

SUMBANGAN

DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

http://www.krjogja.com

MINGGU PAHING

7 MARET 2021 (23 REJEB 1954 / TAHUN LXXVI NO 160)

HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN



KR-Istimewa

Sri Sultan Hamengku Buwono X saat dinobatkan menjadi Raja Kraton Yogyakarta pada 7 Maret 1989 (kiri).

Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama KGPAA Paku Alam X (kanan).



KR-Surya Adi Lesmana

32 Tahun Jumenengan Sri Sultan HB X

Elegan Sebagai Raja dan Gubernur

KEPEMIMPINAN Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X sebagai Raja Kraton Yogyakarta sekaligus Gubernur DIY dinilai sudah sangat baik. "Beliau bisa menempatkan posisinya dengan sangat baik, karena beliau menjadi raja dan gubernur pada saat yang sama," kata sejarawan UGM Dr Sri Margana MHum.

Sri Margana mengatakan hal itu, terkait 32 Tahun Jumenengan (naik tahta) Sri Sultan Hamengku Buwono X. Menurutnya, menjadi Raja Kraton Yogyakarta sekaligus Gubernur DIY merupakan satu kesatuan

yang tidak bisa dipisahkan. Sejauh ini kedua jabatan tersebut sudah dipadukan dengan sangat baik.

Seperti diketahui, pada Selasa Wage 7 Maret 1989 KGPH Mangkubumi dinobatkan sebagai raja ke-10 Kraton Kasultanan Yogyakarta dengan gelar Sri Sultan Hamengku Buwono X, sehingga Minggu 7 Februari 2021 ini genap 32 tahun (Masehi).

Dalam rangka Mangayubagya Jumenengan Dalem Sri Sultan HB X, Paniradya Kaistimewan dan Sekber Keistimewaan DIY akan mengadakan

sarasehan di Pendapa Agung Royal Ambarrukmo, Minggu (7/3) pukul 18.30 menghadirkan Prof Dr H Edy Suandi Hamid MEc, Robby Kusumaharta, Widihaso Wasana Putra, dengan moderator Ronny Sugiantoro SPd SE MM (Wapemred KR). Sarasehan dan doa bersama dilaksanakan dengan protokol kesehatan dengan ketat dan tamu undangan terbatas.

Dikatakan oleh Dr Sri Margana, kepemimpinan di masa sekarang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan yang

terjadi di masyarakat. Dinamika yang terjadi di masyarakat harus benar-benar dipahami para pemimpin. "Tidak terkecuali *Ngarsa Dalem* sebagai pemimpin di DIY. Menurut saya, beliau adalah panutan. Masih bisa menempatkan posisinya dengan sangat elegan. Hal-hal yang baik seperti ini perlu dipertahankan," tandasnya.

Kalaupun masih ada kelemahan dan kekurangan, lanjut Sri Margana, sebaiknya terus diperbaiki. Kuncinya adalah dialog. Selalu berkomunikasi dengan semua pihak agar terjadi

harmonis, persatuan antara pemimpin dengan rakyatnya. Semangat *golong gilig* harus senantiasa dipupuk sampai kapanpun.

Menurut Sri Margana, selama ini Sri Sultan HB X sangat menyadari bahwa Yogyakarta adalah kota bersejarah dan kota perjuangan. "Beliau sudah memiliki upaya-upaya yang sangat baik. Misalnya baru-baru ini beliau memerintahkan untuk membikin diorama kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY," katanya.

Sri Margana juga menyebutkan, diorama itu mungkin

yang terbesar di Indonesia, yang menjelaskan secara visual sejarah perjuangan masyarakat Yogyakarta sejak berdirinya Kota Yogyakarta sampai masa-masa sekarang. "Saya kira itu salah satu komitmen beliau yang sangat besar terhadap sejarah," katanya.

Sementara itu, kepemimpinan Sri Sultan HB X sebagai Raja Kraton Yogyakarta dan Gubernur DIY, menurut Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho SP MSi, menjadi gambaran keadaan DIY yang menggunakan filosofi

*** Bersambung hal 10 kol 1**

PELANGGARAN PROKES DI DIY MENURUN

Kasus Covid-19 Bertambah 89

YOGYA (KR) - Jumlah pelanggaran berkaitan dengan penegakan protokol kesehatan (Prokes) di DIY cenderung menurun, seiring kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro diterapkan. Kasus terkonfirmasi Covid-19 ju-

ga cenderung menurun. Pada Sabtu (6/3) kasus positif bertambah 89, sehingga total terkonfirmasi mencapai 28.838 kasus.

"Pasien sembuh di DIY bertambah cukup signifikan sebanyak 249 kasus, maka totalnya mencapai 23.099 kasus. Se-

dangkan kasus meninggal bertambah 5 orang, sehingga total kasus meninggal berjumlah 703 orang," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona, Berty Murtiningsih.

Dia mengungkapkan, kenaikan kasus terkonfirmasi

masi harian di DIY ini sebanyak 59 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 17 kasus dari periksa mandiri, 14 kasus belum ada informasi riwayat penularan. Sisanya perjalanan luar daerah dan skrining karyawan kesehatan.

*** Bersambung hal 10 kol 3**

JADWAL SALAT

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:53	14:58	17:59	19:08	04:28

Minggu, 7 Maret 2021

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

ON CALL

KONSULTASI DOKTER DATANG KERUMAH ANDA

Hotline: 0811 2822 319 - 0274 556 585

0274 310085740 0274 310082228

0274 310085740 0274 310082228

0274 310085740 0274 310082228

Data Kasus Covid-19

Sabtu, 6 Maret 2021

1. Nasional:

- Pasien positif : 1.373.836 (+5.767)

- Pasien sembuh : 1.189.510 (+6.823)

- Pasien meninggal : 37.154 (+128)

2. DIY:

- Pasien positif : 28.838 (+89)

- Pasien sembuh : 23.099 (+249)

- Meninggal konfirm : 703 (+5)

MENTAN AJAK INOVASI AGROWISATA

Svargabumi Borobudur, Terobos Suatu Era

MAGELANG (KR) - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo melakukan kunjungan kerja ke Agrowisata Svargabumi Borobudur Kabupaten Magelang. Syahrul juga melakukan panen padi bersama, didampingi Dirjen Perkebunan, Dirjen Tanaman Pangan serta Sekda Kabupaten Magelang, Adi Waryanto.

Syahrul mengapresiasi inovasi yang dilakukan Agrowisata Svargabumi. Atas keberhasilan dalam mengelola agrowisata ini, ia juga berkenan memberikan sertifikat penghargaan atas nama negara. "Ini menerobos suatu era. Ini kecil, tapi yang kecil itu bisa menjadi besar. Kalau semua anak-anak kita, pejabat kita mau melakukan sesuatu untuk negeri yang besar ini dengan fasilitas

alam, ya Allah sudah kasih pastilah makin baik kemajuannya," katanya, Sabtu (6/3).

Menurutnya, inovasi agrowisata seperti ini masih bisa ditingkatkan lagi.

Selain itu, ia juga meminta agrowisata seperti Svargabumi ini harus diduplikasi di provinsi lain.

Sementara, Bupati Magelang melalui Sekda Adi Waryanto berharap kun-

jungan kerja Mentan berdampak positif terhadap pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Magelang. Menurutnya, meski pandemi Covid-19 masih melanda, berbagai kebi-

jakan telah dikeluarkan pemerintah untuk memutus penyebaran virus ini.

*** Bersambung hal 10 kol 1**

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumrapping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
841	NN		100.000.00
JUMLAH			Rp 100.000.00
s/d 05 Maret 2021			Rp 451.430.000.00
s/d 06 Maret 2021			Rp 451.530.000.00

(Empat ratus lima puluh satu juta lima ratus tiga puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

SUNGGUH SUNGGUH

Terjadi

● **TEMAN** saya mengajar matematika di salah satu SMK di Yogyakarta, dia juga menjadi wali kelas. Suatu hari ada siswa WA minta nomor hape guru matematika. Setelah diberi nomor hape teman saya, si siswa baru tahu kalau wali kelas dan guru matematika itu orangnya sama. Ini efek pembelajaran daring, siswa tidak kenal gurunya. (Tri Hastirin, Sumber RT 5 RW 12 Balecat, Gamping Sleman)-d